# BAB V

**PENUTUP**

## **Kesimpulan**

Sistem pembagian task karyawan menggunakan metode *multinomial naïve bayes* dapat mempermudah PT. Assist Software Indonesia Pratama dalam menentukan task dan melakukan pembagian task karyawan yang sesuai dengan kriteria list kemampuan karyawan dalam satu *divisi* yang didapatkan dari hasil perhitungan deskripsi kalimat task menggunakan metode *multinomial naïve bayes.*

Selain itu sistem dapat melihat kemiripan antar task sebagai bahan pertimbangan penentuan pembagian task berdasarkan *divisi* dan karyawan yang mengerjakan. Pengujian sistem pada tugas akhir ini menggunakan pengujian *black box*. Langkah pertama sebelum melakukan pengujian pembagian task karyawan yaitu melakukan pengujian *crawling* task pada gmail. Pengujian *crawling* tersebut berhasil dilakukan dan data dari gmail berhasil tersimpan kedalam database. Setelah itu melakukan pengujian pembagian task karyawan. Pada pengujian tersebut pembagian task karyawan berhasil dilakukan berdasarkan *divisi* beserta karyawan yang biasanya mengerjakan task tersebut.

Pembagian task ini dilakukan pengujian akurasi sebanyak 3 kali menggunakan *confusion matrix.* Pada pengujian ke 3 ini menghasilkan akurasi paling tinggi dari pengujian sebelumnya. Dengan menggunakan data training sebanyak 360 data dari 160 data training pengujian pertama, 160 data training pengujian kedua dan 40 data testing lama pada pengujian sebelumya (pengujian pertama dan ke dua). Data testing yang digunakan sebanyak 40 data testing baru. Sehingga menghasilkan persentase akurasi sebesar akurasi sebesar 92,5% dari *divisi* dan 82,5% dari hasil akurasikaryawan.

## **Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan berikutnya. Saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan sistem adalah :

Perlunya pengkajian lebih lanjut untuk penambahan data training agar akurasi atau tingkat keakuratan pembagian task karyawan berdasarkan *divisi* dan karyawan yang mengerjakan lebih akurat.

Memperbanyak kosa kata yaitu kata baku, kata tidak baku, kata singkatan, dan kata-kata bahasa asing. Agar pada saat proses *preprocesing* kata-kata tersebut lebih terfilter.

Menambahkan durasi lama pengerjaan task, untuk menghindari task yang menumpuk pada setiap karyawan.

Perlu melakukan legalisasi dengan mendaftarkan aplikasi pada *Google My Business API* agar mendapatkan kredential OAuth 2.0 yang terlegalisasi dan tidak dibatasi lagi ketika melakukan *crawling* pada gmail.